BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini telah mengalami kemajuan yang sigifikan. Teknologi bertambah canggih dan kompleks. Seiring dengan hal tersebut, manusia sebagai pemakai teknologi tanpa lelah terus memperbaiki dan memperbaharui teknologi agar sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu untuk mempermudah aktivitas manusia itu sendiri. Dan hasilnya, kini teknologi telah dapat menembus batas-batas ruang dan waktu.

Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan yang terjadi, menjadi tuntutan setiap organisasi, baik yang bersifat bisnis maupun non-bisnis untuk menggunakan berbagai rekayasa teknologi dari tenaga sumber daya manusia yang menjalankan teknologi tersebut. Salah satu fungsi dari perkembangan teknologi ini adalah untuk mendukung memperoleh informasi yang akurat dan cepat. Perkembangan teknologi ini tidak akan dapat dirasakan manfaatnya apabila tidak ada sumber daya manusia yang mengelola dan merawatnya dengan baik.

Dalam usaha mancapai tujuanya, tiap organisasi memerlukan manajemen yang tepat dan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Dengan berkembang pesatnya teknologi, alat pengolah data komputer dan teknologi peralatan komunikasi, maka pekerjaan manajemen dan pelayanan masyarakat yang memerlukan dukungan data dan informasi mengalami kemajuan yang pesat pula.

Akan tetapi dalam kenyataanya penggunaan komputer sebagai alat bantu pada beberapa instansi masih sangat terbatas, seperti halnya sistem penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung yang masih dilakukan secara manual tanpa ada bantuan komputer sebagai alat bantu teknologi infomasi.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut sistem yang sedang berjalan untuk penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung dan menjadikannya sebagai objek penelitian pada kegiatan kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis. Adapun judul yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

"ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGGUNAAN ASSET BARANG DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BANDUNG".

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraiakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam sistem informasi penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung yang sedang berjalan, diantaranya yaitu :

1. Sistem yang sedang berjalan masih dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi.
2. Data hasil rekap untuk laporan yang dicatat secara manual akan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan.

3. Kehilangan data sering terjadi pada saat pembuatan laporan.
4. Terjadinya kerusakan pada map pengisian data penggunaan.
5. Tidak singkronnya antara asset barang yang tersedia dengan data yang ada.

b. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari objek penelitian kerja praktek yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung yang sedang berjalan
2. Bagaimana sistem informasi penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung yang diusulkan.

1.3. Maksud danTujuan

Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang selama ini didapat di perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan atau sekaligus mengaplikasikan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan termasuk merancang sistem atau pun mengembangkan sistem yang ada agar bisa lebih efektif dan berguna serta dapat menumbuhkan kesiapan mental penulis untuk memasuki dunia kerja.

Adapun tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung yang sedang berjalan
2. Untuk mengembangkan sistem informasi penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung sehingga sesuai dengan kebutuhan organisasi terkini.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah merupakan batasan pembahasan yang dibuat agar penyusun memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu, penyusun membatasi masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup permasalahan yang dibuat penulis hanya pada kegiatan penggunaan asset barang di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung.
2. Proses yang terjadi dalam sistem informasi penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung hanya terdiri dari pamasukan data pengguna, penggunaan, pengembalian, dan pembuatan laporan.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi dilaksanakanya kerja praktek yaitu di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung, Jl. Raya Soreang Km. 17. Adapun jadwal kerja praktek adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	WAKTU															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Kerja Praktek																
2	Penerimaan Kerja Praktek																
3	Pelaksanaan Kerja Praktek																
4	Bimbingan Dosen																